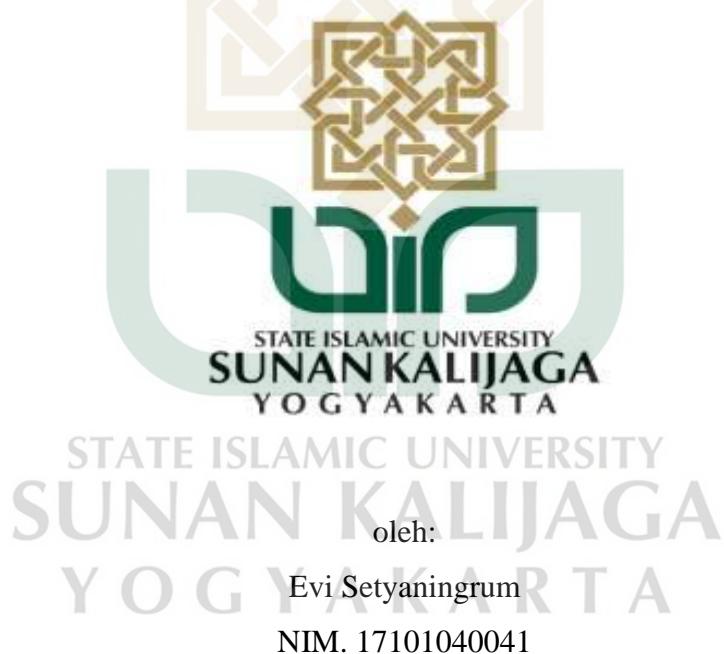


**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU
CYBERBULLYING PADA MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-641/U.n.02/DA/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Cyberbullying pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVI SETYANINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040041
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 624a5f746d94c25

Pengaji I

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S.,
M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 624a5f746d94c22

Pengaji II

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 624a5f746d94c26



Valid ID: 624b4df1c47e

Yogyakarta, 08 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Evi Setyaningrum

NIM : 17101040041

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Cyberbullying pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2022

Yang Menyatakan



Evi Setyaningrum

NIM. 17101040041

Dra. Labibah, M.LIS.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Evi Setyaningrum
NIM : 17101040041
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku *Cyberbullying*
pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudari di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 7 Maret 2022
Pembimbing



Dra. Labibah, M.LIS.
NIP. 19681103 199403 2 005

MOTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah: 216)

“Dan sungguh kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau merasa puas”

(Ad-Duha: 5)

“Tidak ada kata “Evi gagal”, yang ada hanya 2, “Evi berhasil” atau “Evi belajar hal baru”, apapun hasilnya, syukuri”

(Ibu & Abang)

“Urip Iku Urup”

(Sunan Kalijaga)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada :

ALMAMATER

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Kepada yang terhormat kedua orang tua saya, Bapak Wahyu Widodo dan Ibu Satijem, kepada kedua kakak saya yang saya cintai, Eka Ari Asih dan Wahyu Wiratmoko dan seluruh keluarga besar Bedjo Priyo Prayitno dan Wongso Setiko Terima kasih atas doa, cinta, dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini

SAUDARA SEPERJUANGANKU

Rekan-rekan Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING PADA MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Evi Setyaningrum
17101040041

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat pengetahuan literasi digital pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; 2) mengetahui tingkat perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; 3) mengetahui pengaruh pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018-2019. Populasi pada penelitian ini berjumlah 223 mahasiswa dengan 69 mahasiswa sebagai sampel yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Analisis data dilakukan menggunakan rumus *mean*, *grand mean*, korelasi *product moment*, serta regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) pengetahuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018 dan 2019 secara berturut-turut memperoleh rata-rata 3,55 dan 3,57. Jika digabungkan, maka diperoleh rata-rata 3,56 sehingga tergolong sangat tinggi; 2) perilaku *cyberbullying* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018 dan 2019 secara berturut-turut memperoleh rata-rata 1,23 dan 1,12. Jika digabungkan, maka diperoleh rata-rata 1,18 sehingga tergolong sangat rendah; 3) terdapat korelasi antara pengetahuan literasi digital dan perilaku *cyberbullying* sebesar -0,447. Adapun hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan sumbangan efektif pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 20%, apabila terjadi kenaikan 1% pada pengetahuan literasi digital, maka perilaku *cyberbullying* akan menurun sebesar 0,015. Adapun nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata Kunci: Literasi Digital, *Cyberbullying*, Mahasiswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY ON CYBERBULLYING BEHAVIOR OF LIBRARY SCIENCE STUDENTS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Evi Setyaningrum
17101040041

This study aims to 1) determine the level of digital literacy knowledge of Library Science Students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; 2) determine the level of cyberbullying behavior of Library Science Students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; 3) determine the influence of digital literacy knowledge on cyberbullying behavior of Library Science Students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This study uses a quantitative research method with descriptive correlation type. This research was conducted on students of Library Science UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta class of 2018-2019. The population in this study amounted to 223 students with 69 students as samples taken using the proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, documentation, and questionnaires. Data analysis was performed using the mean, grand mean, product moment correlation, and simple linear regression. The results of the analysis show that 1) digital literacy knowledge of Library Science Students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta batch 2018 and 2019 respectively an average of 3,55 and 3,57. If combined, then obtained an average of 3,56 so it is classified as very high; 2) cyberbullying behavior of Library Science students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta class of 2018 and 2019 respectively obtained an average of 1,23 and 1,12. If combined, then obtained an average of 1,18 so it is classified as very low; 3) there is a correlation between knowledge of digital literacy and cyberbullying behavior of -0,447. The results of a simple linear regression test show that the effective contribution of digital literacy knowledge to cyberbullying behavior is 20%, if there is a 1% increase in digital literacy knowledge, cyberbullying behavior will decrease by 0,015. The significance value is 0,000 ($P < 0,050$). These results indicate that there is a negative influence between digital literacy knowledge and cyberbullying behavior of Library Science students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keywords: Digital Literacy, Cyberbullying, Students

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku *Cyberbullying* pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya. Semoga di hari akhir seluruh umat Islam mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak dapat dilakukan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di fakultas dan program studi tercinta.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi dukungannya kepada peneliti dan mahasiswa lainnya.
3. Dra. Labibah, M.LIS. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk peneliti sekaligus memberikan arahan, bimbingan,

dan nasihatnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS. dan Ahmad Anwar, M.A. selaku penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada peneliti selama proses revisi skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melimpahkan dan mengajarkan ilmunya kepada peneliti dan mahasiswa lainnya.
6. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu pengurusan administrasi peneliti dalam hal perijinan dan keperluan pada penelitian ini.
7. Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian di Program Studi hingga skripsi ini selesai.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2018-2019 yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.
9. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan UAD Kampus 4 Yogyakarta, dan Perpustakaan Kota Yogyakarta, Perpustakaan UNY, iPusnas, iJogja, dan seluruh pustakawannya yang telah bersedia menyediakan dan membantu peneliti dalam mencari referensi guna menyelesaikan penelitian ini.

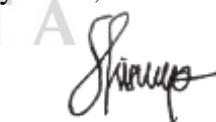
10. Ibu, Bapak, Abang, Mbak, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan segala hal yang peneliti butuhkan selama penyusunan skripsi ini.
11. Pipiters, Dias, Ayu, Sumer, Nandhu, Lumy, Damla, Jan, serta teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan dan KKN 102 Bambanglipuro yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
12. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga seluruh pihak yang telah berjasa membantu dan mendukung peneliti akan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT, Aamiin. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Februari 2022



Evi Setyaningrum
NIM. 17101040041

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.4 Hipotesis Penelitian	13
1.5 Sistematika Penelitian.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	15
2.1 Tinjauan Pustaka	15
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 Teknologi dan Internet.....	20
2.2.2 Pengaruh	21
2.2.3 Literasi digital.....	21
2.2.4 Perilaku	42
2.2.5 <i>Cyberbullying</i>	42
2.2.6 Mahasiswa	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
3.1 Jenis Penelitian.....	53
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	54
3.4 Variabel Penelitian.....	54
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	55
3.5.1 Populasi penelitian.....	55
3.5.2 Sampel penelitian.....	55
3.6 Instrumen Penelitian	57
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.7.1 Observasi	59
3.7.2 Wawancara	60
3.7.3 Dokumentasi	61
3.7.4 Kuisioner atau angket	61

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	62
3.8.1 Uji validitas.....	62
3.8.2 Uji reliabilitas	63
3.9 Analisis Data.....	64
3.10Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	70
4.1.1 Sejarah singkat Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	70
4.1.2 Visi, misi, dan tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	74
4.1.3 Kompetensi Program Studi Ilmu Perpustakaan	75
4.1.4 Struktur organisasi	78
4.2 Hasil Penelitian	79
4.2.1 Hasil uji validitas	79
4.2.2 Hasil uji reliabilitas.....	82
4.2.3 Analisis variabel literasi digital	83
4.2.4 Analisis variabel <i>cyberbullying</i>	155
4.2.5 Analisis korelasi dan regresi	209
4.2.6 Uji hipotesis.....	216
4.3 Pembahasan.....	216
BAB V PENUTUP.....	223
5.1 Kesimpulan	223
5.2 Saran	225
DAFTAR PUSTAKA	227

LAMPIRAN 236



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Tabel Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	19
Tabel 3.1: Jumlah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018-2019.....	55
Tabel 3.2: Jumlah Minimal Sampel Penelitian	57
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	58
Tabel 3.4: Skala Interpretasi Skor.....	66
Tabel 3.5: Pedoman Koefisien Korelasi.....	67
Tabel 4.1: Kompetensi S1 Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2016.....	76
Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital	79
Tabel 4.3: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Cyberbullying</i>	81
Tabel 4.4: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital dan <i>Cyberbullying</i>	82
Tabel 4.5: Pernyataan Nomor 1 Variabel Literasi Digital	83
Tabel 4.6: Pernyataan Nomor 2 Variabel Literasi Digital	86
Tabel 4.7: Pernyataan Nomor 3 Variabel Literasi Digital	87
Tabel 4.8: Pernyataan Nomor 4 Variabel Literasi Digital	90
Tabel 4.9: Pernyataan Nomor 5 Variabel Literasi Digital	91
Tabel 4.10: Pernyataan Nomor 6 Variabel Literasi Digital	94
Tabel 4.11: Pernyataan Nomor 7 Variabel Literasi Digital	95
Tabel 4.12: Pernyataan Nomor 8 Variabel Literasi Digital	98
Tabel 4.13: Pernyataan Nomor 9 Variabel Literasi Digital	101
Tabel 4.14: Pernyataan Nomor 10 Variabel Literasi Digital	102

Tabel 4.15: Pernyataan Nomor 11 Variabel Literasi Digital	105
Tabel 4.16: Pernyataan Nomor 12 Variabel Literasi Digital	106
Tabel 4.17: Pernyataan Nomor 13 Variabel Literasi Digital	109
Tabel 4.18: Pernyataan Nomor 14 Variabel Literasi Digital	110
Tabel 4.19: Pernyataan Nomor 15 Variabel Literasi Digital	111
Tabel 4.20: Pernyataan Nomor 16 Variabel Literasi Digital	112
Tabel 4.21: Pernyataan Nomor 17 Variabel Literasi Digital	115
Tabel 4.22: Pernyataan Nomor 18 Variabel Literasi Digital	116
Tabel 4.23: Pernyataan Nomor 19 Variabel Literasi Digital	119
Tabel 4.24: Pernyataan Nomor 20 Variabel Literasi DIgital	120
Tabel 4.25: Pernyataan Nomor 21 Variabel Literasi Digital	121
Tabel 4.26: Pernyataan Nomor 22 Variabel Literasi Digital	124
Tabel 4.27: Pernyataan Nomor 23 Variabel Literasi Digital	125
Tabel 4.28 Pernyataan Nomor 24 Variabel Literasi Digital	128
Tabel 4.29 Pernyataan Nomor 25 Variabel Literasi Digital	129
Tabel 4.30: Pernyataan Nomor 26 Variabel Literasi Digital	133
Tabel 4.31: Pernyataan Nomor 27 Variabel Literasi Digital	134
Tabel 4.32: Pernyataan Nomor 28 Variabel Literasi Digital	137
Tabel 4.33: Pernyataan Nomor 29 Variabel Literasi DIgital	139
Tabel 4.34: Pernyataan Nomor 30 Variabel Literasi Digital	140
Tabel 4.35: Pernyataan Nomor 31 Variabel Literasi Digital	143
Tabel 4.36: Pernyataan Nomor 32 Variabel Literasi Digital	144
Tabel 4.37: Pernyataan Nomor 33 Variabel Literasi Digital	147

Tabel 4.38 : Hasil Rekapitulasi Variabel Literasi Digital pada Angkatan 2018 .	149
Tabel 4.39 : Hasil Rekapitulasi Variabel Literasi Digital pada Angkatan 2019 .	151
Tabel 4.40 : Hasil Rekapitulasi Variabel Literasi Digital pada Angkatan 2018-2019	153
Tabel 4.41: Pernyataan Nomor 1 Variabel <i>Cyberbullying</i>	156
Tabel 4.42: Pernyataan Nomor 2 Variabel <i>Cyberbullying</i>	157
Tabel 4.43: Pernyataan Nomor 3 Variabel <i>Cyberbullying</i>	161
Tabel 4.44: Pernyataan Nomor 4 Variabel <i>Cyberbullying</i>	162
Tabel 4.45: Pernyataan Nomor 5 Variabel <i>Cyberbullying</i>	165
Tabel 4.46: Pernyataan Nomor 6 Variabel <i>Cyberbullying</i>	166
Tabel 4.47: Pernyataan Nomor 7 Variabel <i>Cyberbullying</i>	169
Tabel 4.48: Pernyataan Nomor 8 Variabel <i>Cyberbullying</i>	170
Tabel 4.49: Pernyataan Nomor 9 Variabel <i>Cyberbullying</i>	173
Tabel 4.50: Pernyataan Nomor 10 Variabel <i>Cyberbullying</i>	174
Tabel 4.51: Pernyataan Nomor 11 Variabel <i>Cyberbullying</i>	177
Tabel 4.52: Pernyataan Nomor 12 Variabel <i>Cyberbullying</i>	178
Tabel 4.53: Pernyataan Nomor 13 Variabel <i>Cyberbullying</i>	181
Tabel 4.54: Pernyataan Nomor 14 Variabel <i>Cyberbullying</i>	182
Tabel 4.55: Pernyataan Nomor 15 Variabel <i>Cyberbullying</i>	185
Tabel 4.56: Pernyataan Nomor 16 Variabel <i>Cyberbullying</i>	186
Tabel 4.57: Pernyataan Nomor 17 Variabel <i>Cyberbullying</i>	189
Tabel 4.58: Pernyataan Nomor 18 Variabel <i>Cyberbullying</i>	190
Tabel 4.59: Pernyataan Nomor 19 Variabel <i>Cyberbullying</i>	193

Tabel 4.60: Pernyataan Nomor 20 Variabel <i>Cyberbullying</i>	194
Tabel 4.61: Pernyataan Nomor 21 Variabel <i>Cyberbullying</i>	197
Tabel 4.62: Pernyataan Nomor 22 Variabel <i>Cyberbullying</i>	198
Tabel 4.63: Pernyataan Nomor 23 Variabel <i>Cyberbullying</i>	201
Tabel 4.64: Pernyataan Nomor 24 Variabel <i>Cyberbullying</i>	202
Tabel 4.65: Hasil Rekapitulasi Variabel <i>Cyberbullying</i> Angkatan 2018.....	204
Tabel 4.66: Hasil Rekapitulasi Variabel <i>Cyberbullying</i> Angkatan 2019.....	206
Tabel 4.67: Hasil Rekapitulasi Variabel <i>Cyberbullying</i> Angkatan 2018-2019... ..	208
Tabel 4.68 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data	210
Tabel 4.69 Tabel Pedoman Transformasi	211
Tabel 4.70 : Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data	211
Tabel 4.71 : Tabel Hasil Uji Linearitas	212
Tabel 4.72: Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	213
Tabel 4.73: Interpretasi Kekuatan Korelasi	213
Tabel 4.74 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Variables Entered/Removed</i>	214
Tabel 4.75 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Model Summary</i>	214
Tabel 4.76 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Coefficient</i>	215

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 4.1: Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan	78
Gambar 4.2: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar Mengenai Lanskap Digital Internet dan Dunia Maya.....	84
Gambar 4.3: Grafik Indikator Pengetahuan tentang Mesin Pencarian Informasi, Cara Mengoperasikannya, dan Pemilahan Data.....	88
Gambar 4.4: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar tentang Aplikasi Percakapan dan Media Sosial.....	92
Gambar 4.5: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar tentang Aplikasi Dompet Digital, Lokapasar, dan Transaksi Digital.....	96
Gambar 4.6: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar akan Nilai-Nilai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika sebagai Landasan Kecakapan Digital dalam Kehidupan Berbudaya, Berbangsa, dan Bernegara	99
Gambar 4.7: Grafik Indikator Digitalisasi Kebudayaan melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi	103
Gambar 4.8: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar yang Mendorong Mencintai Produk dalam Negeri dan Kegiatan Produktif Lainnya	107
Gambar 4.9: Grafik Indikator <i>Digital Rights</i>	113
Gambar 4.10: Grafik Indikator Etika Berinternet	117
Gambar 4.11: Grafik Indikator Pengetahuan Tentang mengenai Informasi yang Mengandung Hoaks, Ujaran Kebencian, Pornografi, Perundungan, dan Konten Negatif Lainnya.....	122

Gambar 4.12: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar Berinteraksi, Partisipasi, dan Kolaborasi di Ruang Digital yang Sesuai dengan Kaidah Etika Digital dan Peraturan yang Berlaku	126
Gambar 4.13: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar Berinteraksi dan Bertransaksi secara Elektronik di Ruang Digital sesuai dengan Peraturan yang Berlaku	131
Gambar 4.14: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar mengenai Fitur Proteksi Perangkat Digital.....	135
Gambar 4.15: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar mengenai Proteksi Identitas Digital dan Data Pribadi di <i>Platform</i> Digital	138
Gambar 4.16: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar mengenai Penipuan Digital	142
Gambar 4.17: Grafik Indikator Pengetahuan Dasar mengenai Rekam Jejak di Ruang Digital.....	146
Gambar 4.18: Grafik Indikator <i>Minor Safety</i>	148
Gambar 4.19: Grafik Hasil Rekapitulasi Variabel (X) Literasi Digital pada Angkatan 2018	151
Gambar 4.20: Grafik Hasil Rekapitulasi Variabel (X) Literasi Digital pada Angkatan 2019	153
Gambar 4.21: Grafik Hasil Rekapitulasi Variabel (X) Literasi Digital	155
Gambar 4.22: Grafik Indikator Betengkar atau Bermusuhan dengan Orang Lain di Ruang Digital	159
Gambar 4.23: Grafik Indikator Menyinggung atau Menghina Orang Lain	163
Gambar 4.24: Grafik Mengirimkan Pesan yang Mengganggu Orang Lain	167
Gambar 4.25: Grafik Indikator Memermalukan Orang Lain secara Sengaja ...	171

Gambar 4.26: Grafik Indikator Mencuri Akun Orang Lain	175
Gambar 4.27: Grafik Indikator Berpura-Pura menjadi Orang Lain saat Mengunggah Konten atau Pesan Negatif	179
Gambar 4.28: Grafik Indikator Menyebarluaskan Rahasia Orang Lain.....	183
Gambar 4.29: Grafik Indikator Penipuan untuk Mendapatkan Informasi	187
Gambar 4.30: Grafik Indikator Mengucilkan Orang Lain di Grup	191
Gambar 4.31: Grafik Indikator Mengeluarkan Orang Lain dari Grup di Ruang Digital.....	195
Gambar 4.32: Grafik Indikator Mengintimidasi Orang Lain melalui Ruang Digital ..	199
Gambar 4.33: Grafik Indikator Mengintai Orang Lain melalui Ruang Digital ..	203
Gambar 4.34: Grafik Variabel (Y) <i>Cyberbullying</i> pada Angkatan 2018	205
Gambar 4.35: Grafik Variabel (Y) <i>Cyberbullying</i> pada Angkatan 2019	207
Gambar 4.36: Grafik Variabel (Y) <i>Cyberbullying</i> pada Angkatan 2018-2019...	209

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisioner Uji Coba.....	236
Lampiran 2 Kuisioner Penelitian	241
Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Kuisioner	246
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	251
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	269
Lampiran 6 Jumlah Sampel Penelitian berdasarkan Angkatan.....	269
Lampiran 7 Tabulasi Data Kuisioner Penelitian	270
Lampiran 8 Pedoman Bentuk Grafik Histogram	282
Lampiran 9 Bentuk Grafik Histogram Data.....	283
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik	285
Lampiran 11 Hasil Korelasi <i>Product Moment</i>	286
Lampiran 12 Hasil Regresi Linear Sederhana	286
Lampiran 13 Hasil Wawancara.....	288
Lampiran 14 Data Mahasiswa.....	300
Lampiran 15 <i>Curiculum Vitae</i>	306

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perubahan zaman, terdapat perkembangan pada berbagai bidang di kehidupan. Salah satunya, yaitu di bidang teknologi. Hampir seluruh kegiatan manusia saat ini bergantung pada teknologi. Adanya teknologi mengubah perilaku seseorang. Berbagai aktivitas manusia yang pada awalnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama, kini dapat dilakukan secara mudah, cepat, dan praktis dengan memanfaatkan teknologi. Perkembangan teknologi telah dimulai sejak masa prasejarah hingga saat ini. Terdapat beberapa perkembangan teknologi, salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam perkembangannya, teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari berbagai media seperti televisi, radio, komputer, internet, dan sebagainya. Dari perkembangan tersebut, diketahui bahwa salah satu wujud perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah internet. Abdi dan Rachman (2017) dalam (Yusup, dkk., hlm. 2019, hlm. 218) menjelaskan bahwa internet telah banyak digunakan masyarakat di wilayah pedesaan maupun perkotaan guna mengendalikan kehidupannya. Hal ini tidak dapat dipungkiri, karena keberadaan internet dapat menjadi penghubung bagi khalayak di berbagai belahan dunia untuk dapat saling berkomunikasi, menyebarkan informasi, serta mengakses banyak hal lainnya tanpa terbatas ruang dan waktu.

Di era modern ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat, bahkan perkembangannya terjadi di seluruh dunia. Hal ini menggiring dunia untuk memasuki era digital. Di era ini, kehidupan manusia telah menyatu dengan internet dan berbagai teknologi informasi komunikasi lainnya. Bahkan dengan adanya teknologi informasi, kini tercipta ruang baru yang bersifat maya yang disebut sebagai ruang digital (Piliang, 2012, hlm. 145). Saat ini, internet telah banyak dilirik dan menjadi kebutuhan primer masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari semakin tak asing lagi bagi masyarakat dunia dari berbagai kalangan profesi, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan sebagainya.

Di Indonesia penggunaan internet semakin meningkat. Pada tahun 2020 pengguna internet di Indonesia menduduki peringkat ke-4 dari 20 besar negara di dunia (*Internet World Stats*, 2021). Selain itu, *We Are Social* mencatat bahwa pada tahun 2021 jumlah pengguna internet di Indonesia, yaitu 202,6 juta jiwa dari total populasi, yaitu 274,9 juta jiwa. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 15,5% dari tahun sebelumnya yang hanya berkisar 175 juta pengguna internet. Dari data tersebut juga diketahui rata-rata durasi yang digunakan masyarakat Indonesia untuk mengakses internet, yaitu selama 8 jam 52 menit (*We are Social & Hootsuite*, 2021).

Kemudian, berdasarkan data penelitian Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019-2020, tercatat jumlah penduduk di seluruh Indonesia, yaitu 266,91 juta jiwa. Dari total penduduk tersebut, terdapat 196,71 juta atau setara dengan 73,7% yang menggunakan internet. Jumlah tersebut

mengalami kenaikan sebesar 8,9% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 171,1 juta jiwa. Kontribusi penetrasi internet pada masing-masing wilayah di Indonesia, yaitu wilayah Sumatera sejumlah 22,1%, Jawa sejumlah 56,4%, Bali dan Nusa Tenggara sejumlah 5,2%, Kalimantan sejumlah 6,3%, Sulawesi sejumlah 7,0%, serta Maluku dan Papua sejumlah 3% (APJII, 2020).

Dari beberapa data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa saat ini penggunaan internet telah menyebar luas pada penduduk di Indonesia. Penyebaran penggunaan internet di Indonesia juga terjadi pada berbagai kalangan dengan jenjang pendidikan yang beragam. Salah satunya pada jenjang perguruan tinggi. Saat ini, sebagian besar pelajar dan mahasiswa dikategorikan sebagai generasi Z atau generasi Net. Istilah generasi Z atau generasi Net merupakan sebutan bagi generasi yang terlahir antara tahun 1995-2012 dan sudah sangat mengenal teknologi (Sari, Ifdil, & Yendi, 2020, hlm. 22). Generasi Z sudah mengenal teknologi sejak lahir, sehingga mereka akrab dengan teknologi. Beberapa karakteristik dari generasi Z, yaitu fasih teknologi, ekspresif, senang bersosialisasi dan berinteraksi, *multitasking*, serta senang berbagi (Hadion, Indrawan, Cahyono, Handoko, & Santamoko, 2020, hlm. 6). Hasil sensus penduduk 2020 menunjukkan bahwa jumlah generasi Z di Indonesia mencapai 27,94% dari total populasi (Badan Pusat Statistik, 2021, hlm. 4). Kemudian, hasil analisis Delloite pada data laporan Roadmap Literasi Digital 2021-2024 yang dilakukan oleh Kominfo bersama Siberkreasi dan Delloite, jumlah mahasiswa yang aktif menggunakan internet sejumlah 4,64 juta jiwa (Kominfo, Siberkreasi, & Delloite, 2021, hlm. 5).

Mahasiswa sebagai generasi Z pada umumnya menggunakan internet untuk berbagai kebutuhan, baik untuk keperluan pendidikan maupun keperluan umum lainnya. Beberapa manfaat internet dalam bidang pendidikan, yaitu mencari sumber referensi, membantu pembuatan tugas kuliah ataupun tugas akhir, membantu proses pembelajaran secara *online*, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan melalui informasi di internet. Sementara itu, manfaat internet secara umum bagi mahasiswa adalah untuk berkomunikasi, menyediakan hiburan digital, menjadi sumber pendapatan, menambah dan mempererat hubungan pertemanan, bergaul dengan orang lain, menghemat biaya, serta mampu menciptakan masyarakat yang melek informasi (Pratama, 2014, hlm. 67-72; Winarno, Zaki, & Smitdev Community, 2015, hlm. 5).

Namun, pada kenyataannya di balik interaksi mahasiswa dengan internet dan beragam manfaatnya, terdapat dampak negatif atau risiko penggunaan internet yang dapat terjadi. Arifai, Setiawan, Herdiana, Munawarzaman, & Hadi (2020, hlm. 13) menyebutkan beberapa dampak negatif internet, yaitu perjudian, penipuan, pelecehan, *hoax*, pornografi bahkan *cyberbullying*. Hal ini juga selaras dengan risiko penggunaan internet yang dikemukakan oleh Stakrud & Livingstone (2009) dalam (Luthfia 2018, hlm. 22), yaitu adanya kontak dengan pedofil, melihat konten kekerasan, *cyberbullying*, melakukan tindakan bunuh diri, dan lain-lain. Salah satu dampak negatif internet bagi penggunanya adalah *cyberbullying*. Dampak negatif ini adalah dampak yang paling sering terjadi pada pengguna internet (Hua, So'od, & Hamid, 2019, hlm. 92).

Tomczyk & Włoch (2019, hlm. 14) mendefinisikan *cyberbullying* sebagai kebiasaan atau tindakan agresif yang dilakukan melalui teknologi digital dan dilakukan secara individu maupun kelompok kepada korban. Chadwick (2014) dalam (Syadza & Sugiasih, 2017, hlm. 18) menjelaskan bahwa *cyberbullying* bertujuan untuk memermalukan, mengejek, mengancam, atau menargetkan korban baru yang dilakukan dengan menggunakan teknologi. Willard (2007) dalam (Indrayani & Johansari, 2019, hlm. 276) mengungkapkan bahwa perilaku *cyberbullying* dilakukan melalui internet, dengan cara mengirim atau mengunggah materi berbahaya ke internet yang dapat menimbulkan tindakan negatif di masyarakat. Adapun di Indonesia perilaku *cyberbullying* yang sering terjadi berupa ejekan, hinaan, intimidasi, dan penggunaan akun palsu (Sakban, Sahrul, Kasmawati, & Tahir, 2019).

Hingga saat ini, telah banyak terjadi tindakan *cyberbullying* yang terjadi di Indonesia. Hasil penelitian Sakban, Sahrul, Kasmawati, & Tahir (2019, hlm. 1533) menunjukkan beberapa kasus *cyberbullying* yang terjadi di 9 provinsi yang ada di Indonesia. Dari kesembilan provinsi tersebut diketahui bahwa kasus *cyberbullying* yang dilaporkan sejumlah 4.206 kasus. Dari total kasus yang dilaporkan tersebut, sejumlah 2.328 kasus terselesaikan, namun sejumlah 1.878 kasus lainnya tidak terselesaikan dan tidak ada tindak lanjut. Selain itu, berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terdapat sebanyak 49% pengguna internet pernah menjadi korban *cyberbullying*. Adapun pengguna internet yang tidak pernah mengalami tindakan *cyberbullying* sebanyak 47,2%. Sedangkan sisanya tidak mengetahui dan tidak menjawab. Dari laporan tersebut, sejumlah

31,6% korban *cyberbullying* membiarkan tindakan tersebut. Sementara, pengguna internet yang menanggapi dengan cara membalas sebesar 7,9%. Selain itu, ada beberapa korban yang menghapus ejekan tersebut sebanyak 5,2% dan sisanya, yaitu sejumlah 3,6% melaporkan tindakan tersebut kepada pihak yang berwajib. (APJII, 2018).

Selanjutnya, terkait dengan pelaku tindakan *cyberbullying* di kalangan mahasiswa, beberapa penelitian menunjukkan adanya kasus yang terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh Martha dengan judul “*Cyberbullying* ditinjau dari Tingkat Stres pada Mahasiswa di Universitas "X"” menunjukkan bahwa sejumlah 94 mahasiswa dari total 183 mahasiswa di Universitas X pernah melakukan tindakan *cyberbullying* (Martha, 2019, hlm. 55). Penelitian lain oleh Kumala & Suhana dengan judul “Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Konformitas pada *Cyberbullying* Mahasiswa di Kota Bandung”, menunjukkan bahwa dari 33 mahasiswa di kota Bandung, terdapat 27 mahasiswa yang pernah melakukan tindakan *cyberbullying* (Kumala & Suhana, 2018, hlm. 324).

Selain itu, peneliti juga melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan observasi terhadap 22 mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2018-2019 pada 16-18 Juni 2021. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan beberapa media di ruang digital, peneliti tidak mendapati kasus perilaku *cyberbullying* yang pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara tambahan terhadap 6 mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2018-2019 pada 17-19 Oktober 2021. Dari keenam mahasiswa tersebut, diketahui bahwa tiga mahasiswa pernah

melakukan perilaku *cyberbullying*. Beberapa perilaku *cyberbullying* yang dilakukan oleh para mahasiswa, yaitu bertengkar atau bermusuhan dengan orang lain, mengucilkan orang lain, dan mengintai orang lain saat berada di ruang digital. Adapun perilaku tersebut dilakukan kepada teman, keluarga, maupun orang asing.

Perilaku *cyberbullying* dapat memberikan dampak negatif bagi korban, pelaku, maupun orang lain yang menyaksikannya. Dampak *cyberbullying* bagi korban yang pertama, yaitu berdampak pada psikologis, korban yang mengalami *cyberbullying* akan mudah marah, sering merasa gelisah, cemas, menyakiti diri sendiri, depresi, dan bahkan dapat menimbulkan percobaan bunuh diri. Kedua, dampak sosial berupa perilaku yang lebih agresif terhadap orang-orang di sekitarnya, menarik diri dari lingkungannya, serta kehilangan rasa percaya diri. Ketiga, berdampak pada akademik, korban *cyberbullying* akan cenderung mengalami penurunan prestasi akademik, jarang hadir dalam pembelajaran, dan mengalami berbagai masalah lainnya. Adapun bagi pelaku, perilaku *cyberbullying* dapat membuat pelaku menjadi lebih agresif, impulsif, mudah marah, kehilangan empati, ingin mendominasi orang lain dalam sebuah lingkungan, serta dapat dikucilkan oleh orang lain. Selain itu, bagi orang yang menyaksikan perilaku *cyberbullying*, maka dapat berdampak pada pola pikir bahwa perilaku *cyberbullying* boleh dilakukan. Hal ini akan membuat seseorang dapat tergabung untuk melakukan *cyberbullying* dan diam saja saat melihat perilaku *cyberbullying* di sekitarnya (BSSN, 2020; UNICEF, 2020).

Berdasarkan uraian dampak negatif perilaku *cyberbullying* di atas, maka perlu adanya upaya guna meminimalkan dan mencegah perilaku *cyberbullying* di kalangan mahasiswa. Hal ini karena mahasiswa merupakan kaum intelektual yang memiliki peranan penting di masyarakat, yaitu sebagai agen perubahan, sosial kontrol, generasi penerus bangsa, dan suri tauladan masyarakat (Cahyono, 2019, hlm. 35-40). Dalam agama Islam juga diajarkan tentang larangan perbuatan yang mengandung unsur *bullying*. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11-12 yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, karena boleh jadi mereka yang diperolok-olokkan lebih baik dari mereka yang mengolok-olok, dan janganlah pula perempuan-perempuan mengolok-olokkan perempuan lain, karena boleh jadi perempuan yang diperolok-olokkan lebih baik daripada perempuan yang mengolok-olok. Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang mengunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging di antara saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima tobat dan Maha Penyayang.” (Q.S. Al-Hujurat:11-12).

Beberapa faktor pendukung yang dapat mencegah dampak negatif penggunaan internet, yaitu faktor individu, lingkungan, dan penyedia internet (Lee, Kim, & Lee, 2019, hlm. 304). Faktor lain yang dapat mencegah dampak negatif internet adalah dengan meningkatkan pendidikan mengenai penggunaan internet, salah satunya melalui literasi digital (Quaglio & Millar, 2020, hlm. 20). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying*.

Gilster (1997) dalam (Nasrullah, dkk., 2017, hlm. 7) menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami sekaligus menggunakan informasi yang tersedia dalam berbagai bentuk dan bersumber dari peralatan komputer yang memiliki jangkauan sangat luas. Kemudian, Rinekso, Rodliyah, & Pertiwi, (2021, hlm. 625) mendefinisikan literasi digital sebagai kompetensi yang dimiliki seseorang untuk dapat menggunakan berbagai perangkat teknologi serta memanfaatkan informasi yang didapatkannya secara bijak. Martin (2008) dalam (Demirbag & Bahcivan, 2021, hlm. 451) menyebutkan bahwa literasi digital merupakan gabungan antara literasi informasi, media, dan komputer. Sampai saat ini, telah terdapat beberapa perkembangan teori dan konsep literasi digital. Adapun di Indonesia, tepatnya pada 20 Mei 2021, Kominfo juga meluncurkan materi literasi digital yang terdiri dari empat pilar, yaitu cakap bermedia digital (*digital skills*), etis bermedia digital (*digital ethics*), budaya bermedia digital (*digital culture*), dan aman bermedia digital (*digital safety*) (Agustini, 2021).

Livingstone, Haddon, Görzig, & Ólafsson (2011, hlm. 16) mengungkapkan bahwa salah satu penyebab perilaku *cyberbullying* adalah rendahnya kemampuan literasi digital. Kemampuan literasi digital memiliki peranan penting dalam penggunaan internet. Individu yang terpelajar secara digital akan semakin mudah memperoleh keuntungan penggunaan internet dan mampu menghindari ataupun mengatasi beragam risiko yang dapat terjadi dalam penggunaan internet. Hal ini sejalan dengan Buckingham (2015) dalam (Riyayanatasya & Rahayu, 2020, hlm. 7) yang menyatakan bahwa literasi digital dapat melindungi dan mencegah pengguna dari perilaku menyimpang maupun konten kekerasan yang ada di

internet. Hal ini dikarenakan pengguna dapat lebih efektif dan efisien untuk menciptakan dan mengevaluasi sebuah konten di internet.

Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying*. Pertama, penelitian oleh Marhamah & Fauzi dengan judul “*Digital Literacy and Cyberbullying Behavior of Youth in Instagram*”, menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 23,7% (Marhamah & Fauzi, 2020, hlm. 136). Kedua, penelitian oleh Rahmani dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Remaja di Media Sosial *Instagram*” menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh negatif sebesar 20,6% terhadap kecenderungan perilaku *cyberbullying* (Rahmani, 2021, hlm. 61). Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying*, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi digital, maka semakin rendah intensitas perilaku *cyberbullying*.

Dalam hal ini, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah mendapatkan materi perkuliahan mengenai literasi digital. Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada 17-19 Oktober 2021 terhadap 6 mahasiswa Ilmu Perpustakaan pada angkatan 2018-2019 dan diambil sampel masing-masing kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, keenam mahasiswa tersebut menyatakan bahwa para mahasiswa telah mendapatkan materi perkuliahan mengenai literasi digital. Materi tersebut didapatkan dari beberapa mata kuliah seperti Informasi dalam Konteks Sosial dan Literasi

Informasi. Selain itu, materi ini juga didapatkan melalui mata kuliah lainnya dan beberapa dosen yang menyampaikan materi tentang literasi digital.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, literasi digital memiliki pengaruh terhadap perilaku *cyberbullying*. Namun, pada kenyataannya di kalangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan masih terdapat sejumlah perilaku *cyberbullying* yang dilakukan. Hal tersebut menarik peneliti untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018-2019. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku *Cyberbullying* pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah pengetahuan literasi digital pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- b. Bagaimanakah perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- c. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui pengetahuan literasi digital pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Mengetahui perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Mengetahui pengaruh pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap penambahan wawasan dan pengetahuan, serta pengembangan keilmuan di bidang Ilmu Perpustakaan, khususnya terkait dengan literasi digital dan perilaku *cyberbullying*.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak, seperti pemerintah, instansi pendidikan, mahasiswa, dan pihak-pihak lainnya sebagai upaya pelatihan dan edukasi literasi digital dan upaya pencegahan perilaku *cyberbullying*.

1.4 Hipotesis Penelitian

Yusuf (2017, hlm. 130) menyebutkan bahwa hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara yang belum final dan harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh antara pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka penelitian yang dilakukan. Selain itu, pembaca juga dapat mengetahui isi dari skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini, peneliti menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan pada penelitian ini.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini, peneliti menjabarkan mengenai beberapa hasil penelitian sejenis yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lainnya dan selanjutnya digunakan oleh peneliti sebagai sumber rujukan yang relevan dalam penelitian ini. Selain itu, juga berisi teori-teori yang digunakan sebagai pendukung peneliti dalam penyusunan skripsi. Adapun teori yang

digunakan peneliti di antaranya, teori pengaruh, literasi digital, perilaku, *cyberbullying*, dan mahasiswa.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini, peneliti menjabarkan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini, peneliti menjabarkan tentang gambaran umum Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil jawaban semua pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V Penutup. Pada bab ini, peneliti menjabarkan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada angkatan 2018 memperoleh nilai *grand mean* sebesar 3,55. Adapun angkatan 2019 memperoleh nilai *grand mean* sebesar 3,57. Kedua nilai tersebut berada pada rentang skala $3,25 < X \leq 4,00$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik pada angkatan 2018 maupun 2019 berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut diketahui bahwa angkatan 2019 memiliki tingkat literasi digital yang lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan 2018.
2. Pengetahuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada angkatan 2018-2019 memperoleh nilai *grand mean* sebesar 3,56. Nilai tersebut berada pada rentang skala $3,25 < X \leq 4,00$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018-2019 berada pada kategori sangat tinggi.
3. Perilaku *cyberbullying* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada angkatan 2018 memperoleh nilai *grand mean* sebesar 1,23. Adapun angkatan 2019 memperoleh nilai *grand mean* sebesar 1,12. Kedua

nilai tersebut berada pada rentang skala $1,00 < X \leq 1,75$, Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat perilaku *cyberbullying* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik pada angkatan 2018 maupun 2019 berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut juga diketahui bahwa angkatan 2018 memiliki tingkat perilaku *cyberbullying* yang lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan 2019.

4. Perilaku *cyberbullying* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada angkatan 2018-2019 memperoleh nilai *grand mean* sebesar 1,18. Nilai tersebut berada pada rentang skala $1,00 < X \leq 1,75$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat perilaku *cyberbullying* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018-2019 berada pada kategori sangat rendah.
5. Berdasarkan analisis uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diketahui sumbangan efektif pengetahuan literasi digital terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 20%. Selanjutnya, dapat diketahui nilai koefisien regresi variabel literasi digital. yaitu -0,015 yang artinya, jika pengetahuan literasi digital mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 0,015. Kemudian, berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan literasi digital berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada variabel literasi digital, indikator digitalisasi kebudayaan melalui pemanfaatan TIK diperoleh nilai *mean* terendah dibandingkan indikator lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa Ilmu Perpustakaan dapat lebih terlibat aktif dalam mendigitalisasikan kebudayaan melalui pemanfaatan TIK.
2. Pada variabel *cyberbullying*, indikator mengucilkan orang lain melalui ruang digital diperoleh nilai *mean* tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa Ilmu Perpustakaan dapat lebih memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai etika, Pancasila, dan Bhineka Tunggal Ika saat berada di ruang digital.
3. Bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebaiknya terus mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan literasi digital, mengingat pengetahuan literasi digital menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku *cyberbullying*. Kemudian, mahasiswa Ilmu Perpustakaan sebaiknya dapat menjadi salah satu penggerak dalam pencegahan perilaku *cyberbullying* di lingkungan sekitarnya.
4. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran mengenai mata kuliah literasi digital. Hal ini juga dapat didorong melalui pemberian tugas kuliah guna meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan literasi digital pada mahasiswa. Selain itu juga dapat mengajak mahasiswa untuk lebih berperan aktif dalam upaya pencegahan

perilaku *cyberbullying* di lingkungan sekitarnya dengan pemberian beberapa tugas lapangan.

6. Bagi lembaga sosial atau komunitas yang menaungi masyarakat sebaiknya memberikan edukasi atau pelatihan literasi digital untuk meningkatkan pengetahuan literasi digital, sehingga individu maupun kelompok tertentu dapat mempraktikkannya dan lebih bijaksana saat memanfaatkan teknologi digital dan menghindari perilaku *cyberbullying* saat berada di ruang digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, G. J., Kurnia, N., Adikara, G. J., Kurnia, N., Adhrianti, L., Astuty, S., ... Astuti, S. I. (2021). *Modul aman bermedia digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Adityar. (2017). *Pengaruh literasi digital terhadap perilaku internet berisiko di kalangan siswa SMA dan MA di Kota Makassar*. Tesis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar. Retrieved January 16, 2022, from http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZDQyNGI0YTUyYTRmMjk2OGU3MzY0MTIINmEyNjMzMzQwYzdkM2QyYg==.pdf
- Agustini, P. (2021). Peluncuran literasi digital, Indonesia makin cakap digital. Retrieved September 30, 2021, from Kementerian Komunikasi dan Informatika RI website: <https://aptika.kominfo.go.id/2021/05/peluncuran-literasi-digital-indonesia-makin-cakap-digital/>
- Alkatiri, N., & Ambarini, T. K. (2017). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja madya di Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 6(2), 67–79. Retrieved August 30, 2021, from <http://journal.unair.ac.id/JPKK@hubungan-antara-kecerdasan-emosional-dengan-perilaku--cyberbullying-pada-remaja-madya-di-surabaya-article-12386-media-51-category-10.html>
- APJII (2020). *Laporan survei internet APJII 2019-2020 (Q2)*. Jakarta. APJII Retrieved March 22, 2021, from https://apjii.or.id/downfile/downloadsurvei/infografis_apjii.pdf
- APJII. (2018). Penetrasi & profil perilaku pengguna internet Indonesia 2018. In *APJII*. Jakarta. Retrieved March 22, 2021, from www.apjii.or.id
- Arifai, M. K., Setiawan, D., Herdiana, D., Munawarzaman, A., & Hadi, A. (2020). Sosialisasi cyber ethics dalam membangun budaya literasi digital yang aman dan sehat di kalangan remaja pada siswa siswi SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(3), 12–30. Retrieved January, 30, 2021, from https://www.academia.edu/44809963/KOMMAS_Jurnal_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_Universitas_Pamulang_SOSIALISASI_CYBER_ETHICS_DA_LAM_MEMBANGUN_BUDAYA_LITERASI_DIGITAL_YANG_AMAN_DAN_SEHAT_DIKALANGAN_REMAJA_PADA_SISWA_SISWI_SMK_NEGERI_2_KOTA_TANGERANG_SELATAN
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka

- Cipta.
- Astuti, S. I., Prananingrum, E. N., Astuti, S. I., Prananingrum, E. N., Ratri, L., Nurhajati, L., ... Kurnia, N. (2021). *Modul budaya bermedia digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Aulia, A. A. (2019). Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *cyberbullying* di SMAN 12 Pekanbaru. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved July 16, 2021, from <https://core.ac.uk/download/pdf/300877047.pdf>
- Auliawan, F., & Ardi, R. (2021). Validasi alat ukur digital literacy pada individu dewasa awal. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 229. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24904>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Berita resmi statistik: Hasil sensus penduduk 2020. In *Bps.go.Id*. Jakarta. Retrieved November 20, 2021, from <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>
- Benaziria. (2018). Pengembangkan literasi digital pada warga negara muda dalam pembelajaran PPkn melalui model VCT. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 11–20. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8331>
- BSSN. (2020). Cara mengatasi *cyberbullying*. Retrieved September 30, 2021, from bssn.go.id website: <https://bssn.go.id/cara-mengatasi-cyberbullying/>
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43. Retrieved January 30, 2021, from <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode%0APERAN>
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryono. (2017). Literasi informasi digital : Sebuah tantangan bagi pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 89–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/tik.v1i2.282>
- Demirbag, M., & Bahcivan, E. (2021). Comprehensive exploration of digital literacy: Embedded with self-regulation and epistemological beliefs. *Journal of Science Education and Technology*, 30(3), 448–459. <https://doi.org/10.1007/s10956-020-09887-9>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2018). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, L. R. (2018). *Kompetensi literasi digital di instagram (Studi deskriptif kualitatif pada mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved August 14, 2021, from http://digilib.uin-suka.ac.id/31946/1/14730086_BAB_I%2C_IV%2C_DAFTAR PUSTAKA.pdf
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2449–2472. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>
- Fardiah, D. (2021). Anticipating social media effect: digital literacy among indonesian adolescents. *Educational Research (IJMCER)*, 3(3), 206–218.

- Retrieved January 30, 2022 from https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2021/05/IJMCER_X0330206218.pdf
- Fatimah, M. M., Abdulkarim, A., & Iswandi, D. (2020). Increasing students understanding of national insights through digital literacy in civic education learning. *Jurnal Civicus*, 20(1), 31–39. Retrieved June 18, 2021, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/civicus/article/view/16327>
- Fauzi, & Marhamah. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap pencegahan informasi hoaks pada remaja di SMANegeri 7 Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pekommas*, 6(2), 77–84. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2021.2060210>
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan dinamika dunia kampus*. Bandung: CV Rasi Terbit. Retrieved June, 10, 2021 from https://www.google.co.id/books/edition/Mahasiswa_Dinamika_Dunia_Kampus/6jPwDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+mahasiswa&pg=PA17&printsec=frontcover
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadion, W., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). *Generasi z & revolusi industri 4.0 penulis*. Banyumas: CV. Pena Persada. Retrieved June, 21, 2021, from https://www.researchgate.net/publication/343416519_GENERASI_Z_REVOLUSI_INDUSTRI_40
- Halimin, M. Y. (2020). *Literasi media dengan perilaku perundungan dunia maya dalam penggunaan media sosial pada remaja*. 8(3), 416–427. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Sukmana, D. J., ... Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian: Kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hartanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. Retrieved March 11, 2022, from Academia Edu website: https://www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN_SKALA_LIKERT_LIMA_SKALA_DENGAN_MODIFIKASI_SKALA_LIKERT_EMPAT_SKALA
- Haryana, D., Suwaryani, N., Ahmad, A., Purwanto, Utami, A. B., & Priamsari, A. (2018). *Stop perundungan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hua, T. K., So'od, S. M. M., & Hamid, B. A. (2019). Communicating insults in *cyberbullying*. *SEARCH Journal of Media and Communication Research*, 11(3), 91–109. Retrieved January 22, 2022, from <https://fslmjournals.taylors.edu.my/communicating-insults-in-cyberbullying/>
- Imani, F. A., Kusmawati, A., & Tohari, H. M. A. (2021). Pencegahan kasus *cyberbullying* bagi remaja pengguna sosial media. *Journal of Social Work and Social Services*, 2(1), 74–83. Retrieved Desember, 20, 2021, from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10433>
- Imanti, V., & Triyono. (2018). Dampak psikologis wanita karir korban cyber bullying. *Jurnal An-Nida*, 10(2), 199–

132. <https://doi.org/10.34001/an.v10i2.784>
- Indrayani, S. A., & Johansari, C. A. (2019). *Cyberbullying* use on teenage artists and its implications. *Litera*, 18(2), 275–296. Retrieved January 25, 2022, from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/download/2845/2068#:~:text=Hipotesis%20pertama%20dalam%20penelitian%20ini,efektif%20sebesar%2053%2C3%25.&text=Hal%20ini%20berarti%20terdapat%20hubungan,SMP%20X%20di%20kota%20Pekalongan>.
- International Federation of Library Associations and Institutions. (2017). IFLA Statement on Digital Literacy. Retrieved from 18 August 2017 website: https://www.ifla.org/wpcontent/uploads/2019/05/assets/faife/statements/ifla_digital_literacy_statement.pdf
- Internet World Stats. (2021). Top 20 countries with the highest number of internet users. Retrieved September 30, 2021, from [internetworkstats.com/asia.htm](https://www.internetworkstats.com/asia.htm)
- Irianto, A. (2015). *Statistik: Konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jalal, N. M., Idris, M., & Muliana. (2020). Faktor-faktor *cyberbullying* pada remaja. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 146–154. Retrieved Desember, 20, 2021, from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/965>
- Julirianto, A. (2020). *Hubungan pemantauan orang tua dan kontrol diri dengan perilaku perundungan siber*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved July 14, 2021, from <http://eprints.ums.ac.id/85443/>
- Kartoredjo H.S. (2014). *Kamus Baru Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karyanti, & Aminudin. (2019). *Cyberbullying & body shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Kominfo, Siberkreasi, & Delloite. (2021). *Roadmap Literasi Digital 2021-2024*. Jakarta. Retrieved March 25, 2021, from <https://literasidigital.id/books/short-report-roadmap-literasi-digital-2021-2024/>
- Krisianto, A. (2014). *Internet untuk pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kumala, N., & Suhana. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan konformitas pada *cyberbullying* mahasiswa di kota Bandung. Prosiding Psikologi 4(1), 323–330. Bandung: Universitas Islam Bandung. Retrieved August 20, 2021, from <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/9418/pdf>
- Kusumastuti, F., Astuti, S. I., Kusumastuti, F., Astuti, S. I., Astuti, Y. D., Biromo, M. A., ... Kurnia, N. (2021). *Modul etis bermedia digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Lee, S. Y., Kim, M. S., & Lee, H. K. (2019). Prevention strategies and interventions for internet use disorders due to addictive behaviors based on an integrative conceptual model. *Current Addiction Reports*, 6(3), 303–312. <https://doi.org/10.1007/s40429-019-00265-z>
- List, A. (2019). Defining digital literacy development: an examination of pre-service teachers' beliefs. *Computers and Education*, 138(9), 146–158.

- <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.03.009>
- Livingstone, S., Haddon, L., Görzig, A., & Ólafsson, K. (2011). *EU kids online: Final report 2011*. London: EU Kids Online. Retrieved August 22, 2021, from <http://eprints.lse.ac.uk/39351/>
- Luthfia, A. (2018). Risiko online pada remaja dan pendidikan literasi media baru. *Jurnal Communicate*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.31479/jc.v2i1.70>
- Machali, I. (2016). *Statistik manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Marhamah, & Fauzi. (2020). Digital literacy and *cyberbullying* behavior of youths in instagram. *Komunike*, 12(2), 122–145. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2699>
- Martha, G. (2019). *Cyberbullying ditinjau dari tingkat stress pada mahasiswa di Universitas "X"*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Retrieved March 22, 2021, from http://repository.unj.ac.id/3071/1/SKRIPSI_GRISELA_1125152395.pdf
- Martono, N. (2016). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masykur, I. G., Hidayatulloh, A., Fadhilah, M., Hadi, F., Sail, S. I., Nq, N., ... Sobar, I. (2013). *Al-Mumayyaz: Al-Qur'an tajwid warna, transliterasi per kata, terjemahan per kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Mawardah, C. K. A., Normala, R., Azlini, C., Kamal, M. Y., & Lukman, Z. M. (2018). The factors of cyber bullying and the effects on cyber victims. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 2(12), 59–61. Retrieved January 25, 2022, from https://www.researchgate.net/publication/337494464_The_Factors_of_Cyber_Bullying_and_the_Effects_on_Cyber_Victims
- Meyers, E. M., Erickson, I., & Small, R. V. (2013). Digital literacy and informal learning environments: an introduction. *Learning, media and technology*, 34(4), 355–367. <https://doi.org/10.1080/17439884.2013.783597>
- Monggilo, Z. M. Z., Kurnia, N., Wirawanda, Y., Devi, Y. P., Sukmawati, A. I., Anwar, C. R., ... Astuti. Santi Indra. (2021). *Modul cakap bermedia digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Mustamid. (2019). Pengaruh literasi digital, persepsi atas mediasi orangtua, dan kontrol diri terhadap perilaku online berisiko siswa kelas V Madrasah Ibyidaiyah Negeri (MIN) di Provinsi DIY. Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mutma, F. S. (2019). Deskripsi pemahaman *cyberbullying* di media sosial pada mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 165–182. <https://doi.org/10.21107/komunikasi.v13i2.5928>
- Myers, C. A., & Cowie, H. (2019). *Cyberbullying across the lifespan of education: Issues and interventions from school to university*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(7), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph16071217>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi pendukung literasi digital. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved March 31, 2021, from

- <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Noh, Y. (2017). A study on the effect of digital literacy on information use behavior. *Journal of Librarianship and Information Science*, 49(1), 1–31. <https://doi.org/10.1177/0961000615624527>
- Noor, J. (2013). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Piliang, Y. A. (2012). Masyarakat informasi dan digital: Teknologi informasi dan perubahan sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 27(11), 143–156. Retrieved January 22, 2022, from <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIs/article/view/1529>
- Pozdeeva, E., Shipunova, O., Popova, N., Evseev, V., Evseeva, L., Romanenko, I., & Mureyko, L. (2021). Assessment of online environment and digital footprint functions in higher education analytics. *Education Science*, 11(6), 1–11. [https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci11060256 Academic](https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci11060256)
- Pradana, Y. (2018). Atribusi kewarganegaraan digital dalam literasi digital. *Untirta Civic Education Journal*, 3(2), 168–182. Retrieved January 20, 2022 from https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Iutgl2IAAAAJ&citation_for_view=Iutgl2IAAAAJ:qjMakFHDy7sC
- Pratama, I. P. A. E. (2014). *Komputer & masyarakat*. Bandung: Informatika Bandung.
- Priyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Quaglio, G., & Millar, S. A. (2020). *Potentially negative effects of internet use*. Brussels: Scientific Foresight Unit (STOA).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmani, S. U. (2021). *Pengaruh literasi digital terhadap kecenderungan perilaku cyberbullying remaja di media sosial instagram*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Retrieved 25 August, 2021, from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30952/161301107.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Rianto, P. (2019). Literasi digital dan etika media sosial di era post-truth. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 24–35. <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.24-35>
- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rinekso, A. B., Rodliyah, R. S., & Pertiwi, I. (2021). Digital literacy practices in tertiary education: a case of EFL postgraduate students. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 622–641. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18863>
- Riyayanatasya, Y. W., & Rahayu. (2020). Involvement of teenage-students in cyberbullying on whatsapp. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.11824>
- Rizki, A. M. (2018). *7 Jalan Mahasiswa*. Sukabumi: CV Jejak. Retrieved March 23, 2021, from https://www.google.co.id/books/edition/7_jalan_mahasiswa/LYB8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=mahasiswa+adalah&printsec=frontcover

- Rodríguez-De-Dios, I., & Igartua, J. J. (2016). Skills of digital literacy to address the risks of interactive communication. *Journal of Information Technology Research*, 9(1), 54–64. <https://doi.org/10.4018/JITR.2016010104>
- Roza, P. (2020). Digital citizenship: Menyiapkan generasi milenial menjadi warga negara demokratis di adab digital. *Jurnal Sosioteknologi*, 19(2), 191–202. <https://doi.org/10.1057/9780230299047>
- Rukmi, P. S. R. (2019). *Hubungan antara kualitas kelekatan teman sebaya dan kontrol diri dengan perilaku cyberbullying siswa di SMA Ponorogo*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sakban, A., Sahrul, Kasmawati, A., & Tahir, H. (2019). Police preventative against cyber-bullying crimes in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 1532–1534. Retrieved March, 21, 2021, from <http://www.ijstr.org/final-print/dec2019/Police-Preventative-Against-Cyber-bullying-Crimes-In-Indonesia.pdf>
- Santos, A. I., & Serpa, S. (2017). The importance of promoting digital literacy in higher education. *International Journal of Social Science Studies*, 5(6), 90–93. <https://doi.org/10.11114/ijsss.v5i6.2330>
- Sari, I. P., Ifdil, I., & Yendi, F. M. (2020). Konsep nomophobia pada remaja generasi z. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 5(2013), 21–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/3003414000>
- Simamora, B. (2008). *Panduan riset perilaku konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, S. (2015). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith, P. K., Mahdavi, J., Carvalho, M., Fisher, S., Russell, S., & Tippett, N. (2008). Cyberbullying: Its nature and impact in secondary school pupils. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 49(4), 376–385. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2007.01846.x>
- Sugiono, S. (2020). Konseptualisasi reputasi online: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 65–76. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.74>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, F. (2020). Literasi digital, riset dan perkembangannya dalam perspektif social studies. Bandung: *Universitas Pendidikan Indonesia*. Retrieved May 22, 2021, from

- https://www.researchgate.net/publication/341990674_Buku_Literasi_Digital_Riset_dan_Perkembangannya_dalam_Perspektif_Social_Studies_oleh_Feri_Sulianta
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan aplikasi untuk penelitian ilmu sosial dan humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Syadza, N., & Sugiasih, I. (2017). *Cyberbullying* pada remaja SMP X di Kota Pekalongan ditinjau dari konformitas dan kematangan emosi. *Proyeksi*, 12(1), 17–26. Retrieved June 18, 2021, from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2845/2068>
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>
- Tomczyk, Ł., & Włoch, A. (2019). *Cyberbullying* in the light of challenges of school-based prevention. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education (IJCRSEE)*, 7(3), 13–26. <https://doi.org/10.5937/IJCRSEE1903013T>
- Tuamsuk, K., & Subramaniam, M. (2017). The current state and influential factors in the development of digital literacy in Thailand's higher education. *Information and Learning Science*, 118(5–6), 235–251. <https://doi.org/10.1108/ILS-11-2016-0076>
- Turner, K. H. (2019). *The ethic of digital literacy: Developing knowledge and skills across grade levels*. London: Rowman and Littlefield. Retrieved January 31, 2022, from https://www.google.co.id/books/edition/The_Ethics_of_Digital_Literacy/iX_QDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=the+ethic+of+digital+literacy+developing+knowledge&printsec=frontcover
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2016 tentang informasi dan transaksi elektronik*
- UNICEF. (2020). *Cyberbullying*: Apa itu dan bagaimana menghentikannya. Retrieved September 30, 2021, from unicef.org website: <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>
- Utomo, P., & Prayogi, F. (2021). Literasi digital: Perilaku dan interaksi sosial masyarakat bengkulu terhadap penanaman nilai-nilai kebhinekaan melalui diseminasi media sosial. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 3(1), 65–76. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2020.19.2.4>
- We Are Social & Hootsuite. (2021). Digital 2021. In *Global Digital Insights*. Retrieved June 21, 2021, from https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021_compressed.pdf
- Weber, N. L., & Pelfrey, W. V. (2014). *Cyberbullying: Causes, consequences, and coping strategies*. El Paso: LFB Scholarly Publishing LLC.
- White, J. (2015). *Literacy skills for FE teachers*. London: Learning Matters. Retrieved February 20, 2021 from https://www.google.co.id/books/edition/Digital_Literacy_Skills_for_FE_Teachers/DuOICwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=literacy+skill+for+FE+teachers&printsec=frontcover

- Wijayanto, X. A., Fitriyani, L. R., & Nurhajati, L. (2019). *Mencegah dan mengatasi bullying di dunia digital*. Jakarta Pusat: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). *Generasi z & revolusi industri 4.0 penulis*. Banyumas: CV Pena Persada. Retrieved August 20, 2021, from https://www.researchgate.net/publication/343416519_GENERASI_Z_REVOLUSI_INDUSTRI_40
- Willard, N. E. (2007). *Cyberbullying and cyberthreats: Responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress*. Illinois: Research Press. Retrieved August 21, 2021, from https://www.google.co.id/books/edition/Cyberbullying_and_Cyberthreats/VyTdTg2BTnl4C?hl=en&gbpv=1&dq=willard+cyberbullying&printsec=frontcover
- Winarno, E., Zaki, A., & Smitdev Community. (2015). *Panduan lengkap berinternet*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusup, P. M., Komariah, N., Prahatmaja, N., & CMS, S. (2019). Pemanfaatan internet untuk penghidupan di kalangan pemuda pedesaan. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), 217. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.491>
- Zhang, H., & Zhu, C. (2016). A study of digital media literacy of the 5th and 6th grade primary students in Beijing. *Asia-Pacific Education Researcher*, 25(4), 579–592. <https://doi.org/10.1007/s40299-016-0285-2>